BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian, berhasil atau tidaknya sebuah penelitian juga tergantung pada tepat dan tidaknya metode yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk studi kasus (*case study*). Maksudnya adalah dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, cacatan memo, dan dokumen resmi lainnya.[106] Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realitas empiris dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.[107] Kasus khusus yang diangkat adalah peningkatan prestasi belajar siswa melalui sistem informasi perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya.

Metode studi kasus merupakan suatu cara penelitian terhadap masalah empiris dengan mengikuti rangkaian prosedur yang telah dispesifikasikan sebelumnya.[108] Metode studi kasus juga merupakan suatu prosedur penelitian yang menggali dan memperoleh data dari obyek penelitian itu sendiri. [109]

---

[106] Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), hal. 86.

[107] Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian,* (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 84.

[108] Robert K. Yin, *Studi Kasus, Desain dan Metode,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 21.

[109] Arif Furkhan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian studi kasus merupakan suatu desain yang cocok untuk beberapa keadaan. *Pertama,* ingat bahwa studi kasus analog dengan eksperimen tunggal, dan banyak kondisi-kondisi yang sama yang membenarkan eksperimen tunggal juga membenarkan studi kasus tunggal. Karenanya, sebuah rasional untuk kasus tunggal ialah manakala kasus tersebut menyatakan kasus penting dalam menguji suatu teori yang telah disusun dengan baik. Rasional *kedua* ialah kasus tersebut menyajikan suatu kasus *ekstrem* atau *unik.* Hal ini telah merupakan situasi umum dalam psikologi klinis, di mana suatu luka atau kelainan spesifik demikian langka sehingga kasus tunggal cukup berharga untuk didokumentasikan dan dianalisis. Dalam keadaan seperti ini, studi kasus tunggal merupakan desain penelitian yang cocok manakala seseorang yang baru mengalami hal tersebut ditemukan. Studi kasus tersebut akan mendokumentasikan kemampuan dan ketidakmampuan seseorang, guna menentukan sifat yang tepat daripada kekurangan pengenalan wajah, serta untuk memastikan apakah ada kelainan yang berkaitan.

Rasional yang *ketiga* adalah *kasus penyingkapan* itu sendiri. Situasi ini muncul manakala peneliti mempunyai kesempatan untuk mengamati dan menganalisis suatu fenomena yang tidak mengijinkan penelitian ilmiah pengamatan-pengamatan tentang problema-problema ini membuahkan sebuah studi kasus yang signifikan karena beberapa ilmuwan sosial sebelumnya tidak mempunyai peluang untuk menyelidiki problema ini, meskipun problema tersebut bersifat umum bagi masyarakat. Bilamana para peneliti lainnya mempunyai tipe kesempatan yang sama dan dapat melepaskan beberapa fenomena biasa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya tidak memberi peluang kepada para ilmuwan, kondisi semacam itu membenarkan penggunaan studi kasus tunggal atas akar sifat penyingkapannya.[110]

Metode studi kasus merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Penggunaan pendekatan ini didasarkan atas tiga pertimbangan: *Pertama*, pertimbangan praktis bahwa penelitian kualitatif, sebagaimana penjelasan Kirk dan Miller adalah tradisi penelitian dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada siswa dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan siswa-siswa tersebut dalam bahasannya dan dalam peristilahannya. Secara praktis operasional, pendekatan kualitatif akan lebih mempermudah penelitian, di mana penulis sering berhubungan dengan Kepala Sekolah, guru dan karyawan, murid, wali murid, warga sekitar SMA Khadijah Surabaya. *Kedua*, pendekatan kualitatif lebih menekankan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian, sebagaimana tertulis dalam rumusan masalah, dengan cara berfikir formal dan argumentatif.[111] Oleh karena itu, pendekatan kualitatif lebih cocok dengan rumusan masalah, di mana penelitian ini bukan dalam rangka pengujian hipotesis untuk memperoleh signifikansi atau tidaknya perbedaan atau hubungan antar variabel, melainkan dalam rangka menjawab pertanyaan. *Ketiga*, berupaya menceritakan peristiwa-peristiwa secara utuh tanpa adanya subyektivitas

---

[110] Robert K. Yin *Studi Kasus, Desain*.., hal. 47-49.

[111] Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari penulis sehingga diharapkan hasil yang didapatkan merupakan realita yang sesungguhnya terjadi di SMA Khadijah Surabaya yang sesuai dengan perumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.

Sejalan dengan ciri-ciri penelitian kualitatif tersebut maka penelitian yang mengambil judul "**Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Sistem Informasi Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Khadijah Surabaya**." adalah menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Kemudian agar penelitian memenuhi kriteria ilmiah, maka penulis menggunakan metode yang tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, metode penelitian ini meliputi:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini mempunyai bentuk deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antar variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya dengan variabel-variabel yang diteliti.[112] Penelitian deskriptif juga tidak terbatas hanya pengumpulan data saja melainkan meliputi analisis dan interpretasi data.[113]

Sesuai dengan penelitian ini yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa melalui sistem informasi perpustakaan di SMA Khadijah Surabaya, yang mana dalam penelitian deskriptif (tanpa hipotesa) yang bersifat eksploratif yang menurut Suharsimi

[112] Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 25.

[113] Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arikunto bahwa penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini penelitian hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Maka data yang bersifat kualitatif, yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan untuk memperoleh kesimpulan.[114]

B. Informan Penelitian

Dalam rangka pencarian data, terlebih dahulu harus ditentukan informan dan subyek penelitiannya. Informan dalam penelitian ini adalah data atau seorang yang memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian.[115] Misalnya dalam hal ini adalah para guru, karyawan, siswa, wali murid, di SMA Khadijah Surabaya. Sementara itu subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Khadijah Surabaya.

Untuk mempermudah memperoleh informasi, maka peneliti mencari informan yang representatif dengan memberi kriteria awal untuk mendekati informan di antaranya: 1) seseorang yang cukup lama dan intensif menyatu dengan medan aktivitas yang menjadi sasaran peneliti; 2) seseorang yang masih aktif terlibat dilingkungan aktivitas yang menjadi sasaran peneliti; 3) seseorang yang masih banyak mempunyai waktu untuk dimintai keterangan atau informasi oleh peneliti; 4) seseorang yang tidak mengkemas informasi, tetapi relatif memberikan informasi yang sebenarnya, dan 5) seseorang yang tergolong asing bagi peneliti.

---

[114] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), hal. 209.

[115] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal. 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu:

a. Data kualitatif, yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.[116] Dalam hal ini, data yang dimaksud antara lain, gambaran umum obyek penelitian, sejarah berdirinya SMA Khadijah Surabaya, letak geografis, visi, misi dan tujuan pendidikan, struktur keorganisasian, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta selayang pandang tentang perpustakaan SMA Khadijah Surabaya.

b. Data kuantitatif, adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung karena berupa angka-angka. Adapun data yang dimaksud adalah: data tentang jumlah guru, siswa, karyawan, jumlah sarana dan prasarana, dan data lainnya yang berupa angka.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data penelitian ini terdiri dari:

a. *Field Literature*

Adalah sumber data yang digunakan untuk mencari landasan teori tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan buku kepustakaan.

---

[116] Sutrisno Hadi, M*etodologi Research*, (Jogjakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Ilmu Psikologi UGM, 1981), hal. 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. *Field Research*

Adalah sumber data yang diperoleh dari lapangan penelitian, yaitu mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.[117]

Sumber data ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya, dan merupakan bahan utama penelitian.[118] Dalam hal ini adalah peningkatan prestasi belajar siswa melalui sistem informasi perpustakaan di SMA Khadijah Surabaya.

Sumber data primer adalah penuturan maupun catatan para pelaku maupun saksi mata laporan oleh pengamat yang benar-benar mengetahui suatu peristiwa. [119]

Adapun yang termasuk data primer, yaitu:

1) Dokumen atau catatan yang disiapkan dan ditulis oleh pengamat (saksi mata) suatu peristiwa.
2) Peninggalan yang berhubungan dengan seorang, lembaga, kelompok suatu periode.

[117] Sutrisno Hadi, M*etodologi Research*…, hal. 33.

[118] Winarno Surakhmat, *Pengantar Penelitian Ilmiyah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hal. 134.

[119] Sanapiah Faisal, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) h. 390-393.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Penuturan saksi mata, dalam hal ini *key informan* tentang suatu peristiwa melalui lisan, sedangkan kunci informan (*key informan*) adalah Kepala Sekolah, karena beliau tahu banyak tentang peristiwa yang akan diteliti.

b. Data Sekunder

Adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti. Misalnya dari keterangan atau publikasi lain. Sumber sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Dalam hal ini adalah sejarah berdirinya serta seluruh profil SMA Khadijah Surabaya dan dokumen-dokumen lainnya.

Sumber data sekunder adalah laporan yang menceritakan kesaksian-kesaksian dan penuturan saksi mata suatu peristiwa, pengurangan dan penambahan informasi. Namun menurut Lofland sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan dokumen dan lain-lain merupakan sumber data tambahan. Dalam penelitian ini teknik penjaringan data akan dilakukan melalui pengamatan peran serta maupun non peran serta dan wawancara. Peneliti akan melihat, mendengarkan dan bertanya kepada informan tentang cara yang dibutuhkan. Namun demikian, ketiga kegiatan ini yang lebih cocok untuk dilakukan dalam situasi tertentu. Jika peneliti melakukan pengamatan peran serta maka kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut akan dimanfaatkan sebesar-besarnya tergantung pada kondisi yang dihadapi.[120]

Pada dasarnya, ketiga kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh semua orang, namun pada penelitian ini ketiga kegiatan tersebut akan dilakukan secara:

1) Sadar, karena memang direncanakan oleh peneliti.
2) Terarah, karena tidak seluruh informasi digali oleh peneliti, melainkan yang sesuai dengan kebutuhan.
3) Senantiasa dalam bingkai tujuan, karena peneliti mempunyai seperangkat tujuan yang hendak dicapai untuk memecahkan kedua masalah penelitian.

Adapun jenis data dalam penelitian ini ada empat:

1) Kata-kata, yakni kata-kata yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara.
2) Tindakan, yakni tindakan masyarakat yang diperoleh dari pengamatan dan tindakan.
3) Sumber tertulis berupa buku, majalah ilmiah, skripsi, tesis, desertasi, arsip-arsip sekolah, dokumen sekolah, serta catatan lain yang ditentukan peneliti.
4) Data statistik, yakni data statistik sekolah dan statistik lain yang dibutuhkan.

[120] Lexy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 112-113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data serta menentukan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun teknik yang penulis gunakan adalah:

1. Metode *Interview* atau Wawancara

Metode *interview* (wawancara) adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab untuk memperoleh keterangan dalam sebuah penelitian yang dilakukan antara pewawancara dengan responden sambil bertatap mata.[121] Melalui teknik ini peneliti berupaya menemukan pengalaman-pengalaman subyek informan penelitian dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu dalam melaksanakan wawancara untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi.

Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Tetapi, kemungkinan bisa terjadi penyimpangan dari rencana, karena situasinya berubah serta sikap dan pengetahuan inforrman berbeda. Kemungkinan di antara mereka ada yang sangat terbuka, ada yang tertutup dan ada yang memang tidak begitu banyak mengetahui tentang fenomena yang dicari datanya. Wawancara dilakukan dengan subyek penelitian dengan Kepala SMA Khadijah Surabaya, Petugas

[121] Moh. Nazir, *Penelitian Kualitatif*..., hal. 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perpustakaan, Wali Kelas dan beberapa siswa yang masih menempuh pendidikan di SMA Khadijah Surabaya.

Suharsimi Arikunto membagi wawancara menjadi dua:

a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancaralah sebagai pengemudi jawaban responden.
b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupakan check list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda V (*check*) pada nomor yang sesuai.

Akan tetapi, pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk *semi structured*. Dalam hal ini, *interviewr* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.[122]

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *interview* terstruktur, yaitu peneliti melakukan *interview* dengan cara memberikan *check list* kepada obyek penelitian yang sebelumnya sudah dirumuskan secara tertulis. *interview* ini dilakukan untuk memperoleh data gambaran

[122] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., hal. 197.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum obyek penelitian, sejarah berdirinya SMA Khadijah Surabaya, letak geografis, visi, misi dan tujuan pendidikan, struktur keorganisasian, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta selayang pandang tentang perpustakaan SMA Khadijah Surabaya.

2. Metode Observasi

Observasi dalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung maupun tidak langsung. Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat serta sistematis gejala-gejala yang diselidiki.[123] Teknik observasi dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan oleh subyek.

Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumpulkan data, dimana peneliti memainkan peranan sebagai partisipan dalam sustu lingkaran kultural obyek yang diteliti. Observasi merupakan proses dimana peneliti memasuki latar atau suasana tertentu dengan tujuan melakukan pengamatan tentang bagaimana peristiwa-peristiwa dalam latar memiliki hubungan. Observasi di sini bermacam-macam:[124]

a. Observasi Langsung

Pengamatan dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh pengamat.

[123] Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Budi Aksara, 1997), hal. 70.

[124] Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar Offset, 2004), hal. 173-174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi Tidak Langsung

Observasi yang dilaksanakan dengan menggunakan bantuan alat tertentu.

c. Observasi Partisipasi

Peneliti ikut melibatkan diri dalam kehidupan responden yang sedang diteliti. Teknik ini dipergunakan untuk menggali data tentang peningkatan prestasi belajar siswa melalui sistem informasi perpustakaan di SMA Khadijah Surabaya. Untuk penggalian data, peneliti menggunakan IPD (Instrumen Penggali Data) dengan alatnya yaitu *check list*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis di dalam metode dokumentasi. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, surat kabar, prasasti, notulen rapat, transkip, agenda, dan lain-lain.

Di dalam melaksanakan metode ini peneliti mencari data mengenai hal-hal atau variabal yang berupa catatan transkrip, internet, notulen rapat, surat kabar, majalah, agenda dokumen, buku-buku dan peraturan-peraturan.[125] Melalui teknik ini peneliti berusaha menggali data dengan cara menelaah arsip-arsip dan rekaman. Adapun arsip-arsip yang ditelaah dalam penelitian ini ialah arsip-arsip yang disimpan oleh lembaga pendidikan berupa dokumen-dokumen sejarah, biografi, sistem dan

[125] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, h. 206

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mekanisme kerja, teks pidato, peraturan-peraturan yang pernah dibuat, rekaman berwujud foto dan rekaman dengar. Dokumen-dokumen yang diperoleh kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian.

Pengertian lain dari dokumentasi adalah proses pembukuan yang didasarkan atas dasar jenis dan sumber baik berupa gambar atau hiasan yang dapat digunakan sebagai keterangan.[126]

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam suatu penelitian, sebab dari hasil analisis inilah dapat dijadikan jawaban dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif. Proses analisis data dimulai sejak pengumpulan data sedang berlangsung.

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik yang dilakukan oleh Miles dan Huberman.[127] Adapun dalam penerapannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Selama Pengumpulan Data

Kegiatan analisis data ini dapat dimulai setelah penulis memahami fenomena sosial yang sedang diteliti, sedangkan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

[126] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*…, hal. 206.

[127] Imam Suprayono & Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hal. 192-195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menetapkan fokus penelitian (rumusan masalah)

b. Menyusun temuan-temuan sementara berdasarkan data yang telah terkumpul

c. Pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya berdasarkan temuan-temuan pengumpulan data sebelumnya

d. Penetapan sasaran pengumpulan data (informan, situasi, dokumen dan lain-lain)

2. Reduksi Data

Dalam reduksi data ini penulis memilih data-data yang telah diperoleh selama melakukan proses penelitiann. Hal ini bisa dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengaraihkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan finalnya dapat diverifikasi.

3. Penyajian Data

Langkah ini dapat dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menarik Kesimpulan

Ada dua macam untuk menarik kesimpulan:

a. Cara Berpikir Deduktif

Cara berpikir ini digunakan untuk mencari data dalam menentukan kebenaran. Bila fakta atau data-data yang ada dianggap sama dengan teori yang ada.

b. Cara Berpikir Induktif

Penalaran ini penulis tekankan karena umumnya penelitian kualitatif bersifat induktif. Kita berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan perilaku subyek penelitian dan situasi lapangan penelitian).

Fakta-fakta tersebut yaitu tentang peningkatan prestasi belajar siswa melalui sistem informasi perpustakaan di SMA Khadijah Surabaya. Dari perkara di atas kemudian sebagai sampel dalam peningkatan prestasi belajar siswa melalui sistem informasi perpustakaan, semua informan yang sudah ditetapkan akan diteliti kembali serta diharapkan menjadi barometer sejauh mana implementasi tersebut dalam mewujudkan prestasi belajar siswa.

Walaupun analisis data dilakukan selama pengumpulan data masih perlu kesimpulan final untuk menentukan hasil dari keseluruhan penelitian. Hal ini dilakukan sebelumnya dan meninjau ulang catatan-catatan lapangan serta didukung oleh penggunaan teknik keabsahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data terutama terhadap bantuan teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan bersama.

Keempat teknik analisis data tersebut merupakan satu kesatuan yang digunakan penulis dalam menganalisis data, sehingga didapatkan hasil yang obyektif dan ilmiah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id